

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRUSAHA  
MAHASISWA D3 TATA BUSANA JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**ERMA WANITA  
74268/2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha  
Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan  
Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**Nama** : Erma Wanita

**Nim/Tm** : 74268/2006

**Jurusan** : Kesejahteraan Keluarga

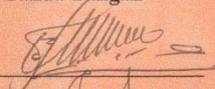
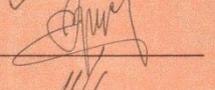
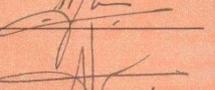
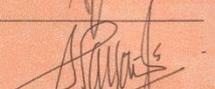
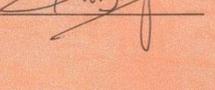
**Program Studi** : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

**Konsentrasi** : Pendidikan Tata Busana

**Fakultas** : Teknik

Padang, Mei 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b> :	Dra. Ernawati, M.Pd	1. 
<b>Sekretaris</b> :	Dra. Izwerni	2. 
<b>Anggota</b> :	1. Dra. Wildati Zahri, M.Pd	3. 
	2. Dra. Rahmiati, M.Pd	4. 
	3. Dra. Hayatunnufus, M.Pd	5. 

## ABSTRAK

### **ERMA WANITA 2012: “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang ”.**

Banyaknya pengangguran menjadi masalah utama dikalangan masyarakat Indonesia saat ini khususnya dikalangan tamatan perguruan tinggi maupun masyarakat biasa. Hal ini juga terlihat pada mahasiswa tamatan D3 Tata Busana Jurusan KK FT UNP. Ada beberapa faktor yang menyebabkan sedikitnya lulusan D3 Tata Busana Jurusan KK yang berminat berwirausaha diantaranya yaitu faktor status sosial ekonomi orang tua yang kurang mendukung dan juga adanya pengaruh peran orang tua. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh faktor status sosial ekonomi orang tua dan faktor peran orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan KK FT UNP. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan KK angkatan 2006-2010 yang terdaftar pada semester Januari-Juni 2012 berjumlah 30 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket/kuisisioner tertutup. Data yang diperoleh diolah dengan teknik analisis deskriptif persentase melalui program komputerisasi SPSS versi 15,0 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Variabel faktor status sosial ekonomi orang tua berada pada rentang 0,800 – 1,000 kategori sangat tinggi dengan rata-rata 30,63 atau 87,52%, 2) Variabel faktor peran orang tua berada pada rentang 0,600 – 0,800 kategori tinggi dengan rata-rata 50,27 atau 77,33%, 3) dan minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan KK FT UNP BP 2006-2010 berada pada rentang 0,800 – 1,000 kategori sangat tinggi dengan rata-rata 127,93 atau 85,29%.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor status sosial ekonomi orang tua dan peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap seorang mahasiswa dalam mengambil keputusan atau dalam menentukan pilihan untuk berwirausaha. Status sosial ekonomi orang tua yang baik akan memberikan pengaruh yang positif bagi seseorang dalam mewujudkan keinginan untuk berwirausaha. Begitu juga dengan peran orang tua, apabila orang tua bisa memberikan arahan dan dorongan yang tepat terhadap pilihan dan keinginan anaknya, maka keinginan dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha akan tercapai dan lebih terarah dengan baik.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang ”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas ini.
2. Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk menimba ilmu di Fakultas ini
3. Dra. Ernawati. N, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Dra. Izwerni selaku dosen pembimbing II. Dimana telah banyak menyediakan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis selama ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing penulis selama penulis menimba ilmu.

5. Seluruh mahasiswa Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP BP 2006-2010, yang telah banyak meluangkan waktunya dan tenaga selama peneliti mengambil data penelitian.
6. Kedua orang tua dan kakak-kakak penulis yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP BP 2006.

Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, Amin.

Padang, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Minat Berwirausaha .....	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha .....	22
B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37

B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	38
D. Jenis dan Sumber Data .....	39
E. Teknik Alat Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumentasi .....	40
G. Uji Coba Instrumen .....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan .....	62

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
-----------------------------	-----------

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.Populasi Penelitian .....	38
2.Rancangan Kisi-kisi Instrumen penelitian.....	41
3.Skala Likert .....	42
4.Hasil Analisis Validitas Instrumen .....	43
5.Indeks Reliabilitas .....	44
6.Kategori Penafsiran Persentase Skor Masing-masing Responden.....	47
7.Kategori jawaban responden terhadap indikator pekerjaan orang tua dan pendidikan orang tua .....	51
8.Kategori Jawaban Responden terhadap Indikator sebagai pengarah dan pembatas dan sebagai pendorong.....	53
9.Kategori Total Skor Masing-masing Responden pada Variabel Minat Berwirausaha .....	55
10.Hasil Uji Normalitas Data Penelitian .....	57
11.Hasil Uji Linearitas Data Penelitian.....	58
13.Hasil uji keberartian koefisien korelasi .....	60
14.Hasil Koefisien Determinasi.....	61

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.Kerangka Konseptual .....	35
2.Histogram Kategori Jawaban Responden Mengenai indikator pekerjaan orang tua dan pendidikan orang tua .....	52
3.Histogram Kategori Jawaban Responden Mengenai Indikator sebagai pengarah dan pembatas dan sebagai pendorong .....	54
4.Histogram Kategori Jawaban Responden Mengenai Minati Berwirausaha .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Uji Coba Penelitian.....	71
2. Rekapitulasi Skor Uji Coba Instrumen Penelitian .....	75
3. Angket Penelitian .....	76
5. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Faktor Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	80
6. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Peran Orang Tua.....	81
7. Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Indikator Minat Berwirausaha....	82
8. Uji Persyaratan Analisis .....	84
10. Pengujian Hipotesis .....	86
11. Tabel Nilai-nilai r Product Moment .....	88
12. Tebel Nilai-nilai untuk Distrubusi t .....	90
13. Surat-surat penelitian .....	92

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini tingkat pengangguran di Indonesia sangat tinggi. Para penganggur terlihat dimana-mana, baik dari kalangan terdidik maupun dari kalangan masyarakat biasa. Para pencari kerja kesulitan mendapatkan pendapatan, sebab lowongan pendapatan yang ada saat ini sangat terbatas. Di samping itu setiap tahun tenaga kerja terdidik yang baru saja menamatkan studinya muncul pula sebagai pencari kerja baru yang secara akumulatif menambah angka pengangguran yang sudah ada. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011 sekitar 12,8 juta jiwa masyarakat Indonesia menganggur baik pengangguran terbuka maupun pengangguran paruh waktu. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengantisipasi keadaan yang memprihatinkan ini adalah melalui gerakan membudayakan kewirausahaan.

Pada tanggal 30 Juni 1995 gerakan membudayakan kewirausahaan sudah dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Gerakan ini dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat melalui Instruksi Presiden (Inpres) Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1995. Tujuan dikeluarkannya Inpres ini adalah untuk pedoman bagi pihak-pihak terkait dalam melaksanakan berbagai kegiatan guna menumbuhkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang kuat dalam masyarakat, terutama dikalangan generasi muda. Diharapkan melalui gerakan itu generasi muda pada umumnya dan mahasiswa khususnya

dapat dibina agar memiliki minat yang tinggi dan berkemampuan menjadi wirausahawan yang handal, tangguh dan mandiri.

Beberapa pengamat kewirausahaan di Indonesia dalam Siswoyo (2009) menyatakan bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi lebih berstatus sebagai pencari kerja (*job seeker*) dari pada pencipta lapangan pendapatan (*job creator*). Sebab sistem pembelajaran yang diterapkan diberbagai perguruan tinggi di Indonesia umumnya terfokus pada ketepatan waktu menyelesaikan studi dan kecepatan memperoleh pendapatan, dengan mengabaikan kesiapan untuk menciptakan lapangan pendapatan.

Selanjutnya, Bob Sadino dalam Siswoyo (2009) menyatakan bahwa sistem Pendidikan Indonesia kebanyakan masih menggunakan prinsip belajar untuk tahu, bukan belajar untuk melakukan sesuatu. Oleh sebab itu, menurut Ciputra (2009) mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu hendaknya jangan hanya diajarkan bagaimana bisa bekerja dengan baik, akan tetapi harus dipacu untuk bisa menjadi pemilik perusahaan sesuai dengan latar belakang ilmu mereka. Pendidikan kewirausahaan harus dapat membekali mahasiswa untuk mandiri dan tidak berorientasi menjadi pencari kerja ketika yang bersangkutan menyelesaikan studinya. Pendidikan harus dijalankan dengan kreatif.

Di perguruan Tinggi, khususnya pada Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP), gerakan membudayakan kewirausahaan yang dicanangkan presiden itu tampaknya telah dijabarkan menjadi berbagai mata kuliah yang berorientasi kewirausahaan yang dicantumkan dalam kurikulum

pendidikannya seperti pendidikan konsumen, konstruksi pola busana, pengantar ekonomi, ekonomi perusahaan, pengantar manajemen, sulaman, teknik pembuatan busana, manajemen usaha busana konveksi, manajemen usaha busana modeste/tailor, busana pria, manajemen usaha busana butik, kewiraswastaan, tailoring, praktek kerja dan lain-lain.

Dalam Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP), dikatakan bahwa sejak tahun akademik 1997/1998, IKIP Padang telah mulai menyelenggarakan berbagai program studi non kependidikan sebagai perluasan mandat yang diberikan pemerintah, melalui surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud No. 1884/D/I/1997 tanggal 1 Agustus 1997, dengan membuka program studi salah satunya Program Studi D3 Tata Busana yang berorientasi pada dunia kerja yang sarat dengan perubahan dengan visi, misi dan tujuan yaitu:

1. Visi

Menjadi program studi unggulan (*centre of excellence*) dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang Tata Busana yang berwawasan global dan berpijak pada pilar-pilar kepakaran.

2. Misi

Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga profesional di bidang Tata Busana yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat.

### 3. Tujuan

Menghasilkan lulusan Ahli Madya (D3) Program Tata Busana yang memiliki keterampilan di bidang Tata Busana.

Kompetensi lulusan dari Program Studi D3 Tata Busana Jurusan KK FT UNP yaitu:

#### 1. Kompetensi utama lulusan

Tenaga Ahli Madya di bidang Tata Busana

#### 2. Kompetensi pendukung.

Instruktur di Pelatihan Tata Busana.

Dari penjelasan di atas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan KK FT UNP telah dipersiapkan menjadi manusia yang profesional, unggul dan relevan di bidang Tata Busana yang berwawasan global dan berpijak pada pilar-pilar kepakaran serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat yang sesuai dengan kompetensi lulusannya. Dengan adanya visi, misi dan tujuan dari Program Studi Tata Busana ini hendaknya mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan KK FT UNP setelah menyelesaikan pendidikan di Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) nantinya diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh dalam bentuk berwirausaha, karena mata kuliah yang ada dalam kurikulum Program Studi D3 Tata Busana sangat mendukung bagi mereka untuk berwirausaha.

Berwirausaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan jalan memulai sebuah usaha baru yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan sebagai mana para pembuat teori ekonomi dalam Alma (1999:13)

menyepakati bahwa “Wirausaha adalah mereka yang memulai sebuah usaha baru dan yang berani menanggung segala macam resiko serta mereka yang mendapatkan keuntungan”. Selanjutnya Syahril (1999:139) juga mengemukakan bahwa: “Berwirausaha adalah keberanian untuk melakukan upaya dan memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan seseorang atas dasar kemampuan yang dimilikinya dengan cara mengeksploitasi segala macam potensi untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, baik bagi dirinya maupun orang lain”.

Dengan demikian berwirausaha merupakan salah satu wujud dari kesadaran manusia bahwa hidup merupakan perjuangan dengan usaha yang hendaknya dilakukan dengan kekuatan yang ada dengan jalan membuka usaha baru dan menanggung resiko sendiri untuk mencapai keuntungan yang sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

Untuk berwirausaha atau memulai usaha baru, dengan membuka usaha baik yang berskala besar maupun kecil, peranan minat sangat penting sekali, karena minat merupakan dasar bagi seseorang dalam menjalankan aktifitasnya, misalnya dalam berwirausaha. Seperti yang dikemukakan oleh Hurlock (1996) bahwa: “Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih”. Minat juga merupakan ketertarikan seseorang pada sesuatu seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin (2007:136) bahwa: “Minat merupakan kecenderungan dengan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Bertolak dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keinginan yang tumbuh dalam diri seseorang yang didorong oleh motivasi untuk mencapai suatu tujuan serta minat juga merupakan intensitas perhatian atau ketertarikan yang tinggi dari seseorang terhadap suatu hal peristiwa atau objek yang dapat memberikan kepuasan terhadap dirinya. Dengan demikian minat berwirausaha merupakan perhatian atau ketertarikan seseorang dalam berwirausaha (menciptakan, memulai, dan membuka usaha baru) yang sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang mereka miliki.

Minat seseorang terhadap suatu objek misalnya berwirausaha tidak dapat timbul dengan sendirinya. Sebab minat dapat dibangkitkan oleh faktor objeknya. Sebagaimana Ambiyar (1993:14) menyatakan bahwa: “Pada garis besarnya ada 3 faktor yang mendasari timbulnya minat pada seseorang yaitu:

1. Faktor internal

Adalah faktor dari dalam diri yang berhubungan erat dengan umur, intelegensi, bakat, jenis kelamin, motivasi, dan sebagainya.

2. Faktor eksternal

Merupakan faktor dari luar diri yaitu yang berhubungan dengan hal-hal, keadaan maupun manusia yang ada disekitarnya seperti: informasi, perhatian dan peran orang tua, teman sebaya, lingkungan tempat tinggal, masyarakat, dan lain-lain.

3. Faktor objeknya

Yaitu pengamatan seseorang terhadap objeknya yang menjadi keinginan dan kesenangannya. Apa bila keadaan situasi objek itu memberi rangsangan yang positif bagi seseorang maka akan membangkitkan minatnya terhadap objek tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, dari ketiga faktor tersebut saling mendukung dalam pelaksanaannya. Minat merupakan salah satu segi dari faktor objeknya yang dapat mempengaruhi seseorang untuk memilih suatu pekerjaan

atau membuka usaha sendiri (berwirausaha) sesuai dengan keinginan dan keahliannya.

Berdasarkan kenyataan yang ada, sedikit kita temukan lulusan D3 Tata Busana Jurusan KK yang berminat membuka usaha (berwirausaha) hal ini sesuai dengan data yang penulis dapatkan dari Jurusan KK. Sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan teman-teman D3 tata busana, ada beberapa faktor yang mempengaruhi mereka untuk berwirausaha diantaranya yaitu status sosial ekonomi orang tua yang kurang mampu untuk berwirausaha (membuka usaha). Faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat lulusan Tata Busana (D3) untuk berwirausaha yaitu adanya peran orang tua yang menginginkan anaknya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1) karena mereka melihat profesi menjadi guru lebih menjamin kehidupan kedepannya tanpa melihat potensi dan keahlian yang dimiliki oleh anaknya yang telah dipersiapkan untuk berwirausaha (membuka usaha) selama masa pendidikan yaitu enam semester (tiga tahun) untuk program studi D3 Tata Busana.

Bertitik tolak dari berbagai masalah yang diungkapkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang mendasari dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengangguran dikalangan terdidik, khususnya dikalangan tamatan perguruan tinggi sangat tinggi.
2. Gerakan membudayakan kewirausahaan belum menampakan hasil yang menggembirakan.
3. Sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi lebih berstatus sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan pendapatan (*job creator*).
4. Sedikit sekali lulusan D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP) yang berminat membuka usaha (berwirausaha).
5. Adanya faktor status sosial ekonomi orang tua yang kurang mampu untuk berwirausaha
6. Adanya peran orang tua yang menginginkan anaknya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1).

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Minat berwirausaha Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Faktor status sosial ekonomi orang tua.
3. Peran orang tua

**D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah faktor status sosial ekonomi orang tua ?
2. Bagaimanakah faktor peran orang tua ?
3. Bagaimanakah minat berwirausaha Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP) ?
4. Seberapa besarkah faktor status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP) ?
5. Seberapa besarkah peran orang tua mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP) ?

**E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan faktor status sosial ekonomi orang tua.
2. Untuk mendeskripsikan faktor peran orang tua.
3. Untuk mendeskripsikan minat berwirausaha Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Untuk mengetahui seberapa besar status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP).

5. Untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP).

#### **F. Manfaat**

1. Lembaga pendidikan tinggi Fakultas Teknik Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) akan mendapatkan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait guna meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana Jurusan KK FT UNP.
3. Bagi mahasiswa dapat mengukur minat berwirausaha dibidang busana sehingga nantinya dapat menciptakan lapangan kerja.
4. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.